

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Mike Lampung selatan penatalaksanaan dilakukan dirumah klien.

Waktu penelitian : Waktu pelaksanaan 7 - 10 Maret 2022

### **B. Subjek penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Ny. W G1P0A0 usia 23 tahun yang mengalami emesis gravidarum di PMB Wawat Mike A.Md.Keb dan penatalaksanaan dirumah Ny. W dengan memberikan asuhan kebidanan dalam penatalaksanaan emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida dengan pemberian air jahe.

### **C. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP, lembar observasi sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data ibu, Buku KIA sebagai sumber dokumen pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil, SOP penggunaan air jahe.

### **D. Teknik/cara pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder :

#### **1. Data primer**

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya. Data primer disebut juga data asli untuk mendapatkan data primer peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi pada ibu hamil primigravida di PMB Wawat mike, A.Md.Keb. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SOAP

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku catatan/rekam medik dari buku KIA. Data sekunder juga didapatkan dari jurnal mengenai pemberian air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil primigravida.

## E. Bahan dan alat

Dalam melakukan pengambilan data penulis menggunakan alat dan bahan, sebagai berikut:

1. Alat dan bahan pengambilan data
  - a. Lembar observasi PUQE
  - b. Buku KIA
  - c. Alat tulis
2. Alat dalam melakukan pemeriksaan fisik
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop
  - c. Termometer
  - d. Timbangan berat badan
  - e. Alat pengukur tinggi badan
  - f. Reflek hammer
3. Bahan air jahe
  - a. Jahe 1 gram
  - b. Air 400ml
  - c. Gula merah 2 sendok
4. Alat pembuatan air jahe
  - a. Panci kecil
  - b. Parutan
  - c. Timbangan digital

## F. Jadwal Kegiatan Matriks

Tabel 5 Jadwal Kegiatan Matriks

No	Kunjungan	Perencanaan Kegiatan
1	7 Maret 2022	<p>Kunjungan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri serta pendekatan kepada klien dan menjalin hubungan yang baik</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menjadi klien laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pengkajian data klien</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada klien</li> <li>5. Memberitahu klien tentang penggunaan air jahe</li> <li>6. Memberikan air jahe pada klien</li> <li>7. Memberitahu pada ibu bahwa akan diberikan airjahe pagi dan sore hari selama 4 hari dan akan dilakukan observasi dengan puqe frekuensi mual muntah pada ibu selama 4 hari.</li> </ol>
2	8 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik klien</li> <li>2. Memberikan air jahe pada klien.</li> <li>3. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum air jahe dalam mengatasi mual muntah.</li> <li>4. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan menjaga pola makan.</li> </ol>
3	9 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik klien</li> <li>2. Memberikan air jahe pada klien.</li> <li>3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan menjaga pola makan.</li> <li>4. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum air jahe</li> </ol>

		dalam mengatasi mual muntah.
4	10 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu.</li><li>2. Memberikan air jahe.</li><li>3. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum air jahe dalam mengatasi mual muntah.</li><li>4. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan menjaga pola makan.</li><li>5. Menganjurkan klien untuk ke tenaga kesehatan bila terjadi tanda bahaya.</li><li>6. Mengajarkan kembali cara pembuatan air jahe.</li><li>7. Menganjurkan Ny. W untuk terus melakukan terapi air jahe.</li><li>8. Memberi tahu bahwa hari ini kunjungan terakhir dan penulis mengucapkan terimakasih kepada klien dan keluarga.</li></ol>